Available online at http://jurnal.stkipm-pagaralam.ac.id/
Email : stkipmuhpagaralam@gmail.com

PENGAJARAN MENULIS DALAM BAHASA SECARA DARING PENGGUNAAN BLOG

Kurnia Febianti
STKIP Muhammadiyah Pagar Alam
adam75936@gmail.com

ABSTRAK

Kemampuan menulis merupakan salah satu kemampuan yang harus dikuasai oleh siswa dalam penguasaan bahasa Inggris sebagai bahasa Asing. Akan tetapi pada kenyataannya kemampuan ini cukup sulit dikuasai oleh siswa ataupun mahasiswa karena berbagai faktor. Oleh karena itu gur atau dosen harus dapat menggunakan media pembelajaran yang tepat serta menarik. Salah satu media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan adalah blog atau web blog. Media ini dapat menumbuhkan minat serta dapat memotivasi sehinnga dapat berpengaruh terhadap pencapaian kemampuan menulis mereka terutama dalam bahasa Inggris.

Kata kunci: Menulis, Blog

I. PENDAHULUAN

Bahasa Inggris telah dikenal luas diseluruh dunia dan menjadi bahasa internasional, dalam hal ini dapat dikatakan bahwa komunikasi dilakukan oleh orang dari berbagai belahan dunia yang berbeda bahasa dapat dengan mudah dilakukan apabila kita menguasai Bahasa Inggris. Di Indonesia, bahasa Inggris diajarkan kepada siswa sebagai bahasa asing atau sering disebut sebagai *EFL* atau *English as Foreign Language* berbeda dengan beberapa negara yang ada di Asia Tenggara yang menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa kedua atau *second language*. Dalam proses pengajaran bahasa Inggris ada beberapa skill atau kemampuan yang harus dikuasai oleh siswa diantara nya writing atau menulis.

Menurut Harmer (2004, p. 31) menulis merupakan salah satu cara untuk menghasilkan bahasa serta mengungkapkan ide ide, perasaan ataupun pesan dalam bentuk tulisan. Hal ini berarti bahwa dengan menulis kita dapat menyampaikan informasi atau pun gagasan yang kita miliki secara *non verbal* atau dalam bentuk tulisan. Selanjutnya Graham dan Perin (2007), mendefinisikan menulis sebagai suatu kemampuan dalam mengekspresikan pendapat yang didukung dengan beragam bukti dan berdasarkan kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswa. Dengan demikian, didalam kehidupan kita

tidak pernah lepas dari kegiatan menulis ini dalam bentuk apapun, baik itu tulisan ilmiah atau bukan. Karena pada hakikatnya menulis merupakan slah satu bentuk komunikasi non verbal yang dilakukan oleh manusia. Akan tetapi pada kenyataannya, kemampuan ini sangatlah sulit dikuasai oleh siswa terutama menulis dalam bahasa asing. Seperti dikemukakan oleh Hayati (2017) penguasaan siswa dalam kemampuan menulis masih rendah hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya kurangnya siswa dalam berlatih menulis dalam bahasa Inggris serta sulitnya bagi siswa untuk memulai menulis, terkadang mereka bingung tentang apa yang harus mereka yang harus awali ketika memulai menulis dan juga guru yang mengajarkan kemampuan ini tidak mengaplikasikan metode pengajaran yang tepat sehingga kegaiatan pembelajaran menjadi membosan kan dan berdampak pada kurangnya motivasi siswa untuk belajar.

Sejalan dengan pendapat diatas, Zemach dan Islam (2005) menyatakan bahwa memulai untuk menulis merupakan salah satu hal yang sulit dikuasi oleh mahasiswa yang belajar bahasa pertama maupun bahasa kedua. Hal ini mengindikasikan bahwa memang kemampuan ini cukup sulit dikuasai oleh siswa sehinnga hasil tulisan yang mereka buat tidak sesuai standar. Hak ini lah yang harus menjadi pemikiran oleh guru maupun dosen untuk dapat meciptakan atmosper proses pembelajaran yang menarik sehinnga dapat menumbuhkan atusias serta motivasi bagi siswa untuk belajar. Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh guru dan dosen yaitu dengan memanfaatkan penggunakan media pembelajara n yang berbasis e-learning. Sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik bagi siswa. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunaakan adalah penggunaan blog. Di era revolusi 4.0 ini kita semua di tuntut untuk terbiasa bersinggungan dengan teknologi, ditambah dengan kondisi pandemic covid 19 ini dimana semua pembelajaran dilakukan secara daring.

Pengunaan blog sebagai media pembelajaran tentunya akan sangat membantu guru dan dosen dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukan secara daring atau online. Blog merupakan media atau alat publikasi yang dilakuakan secara online seperti dikemukakan oleh Puschmann (2013) blog merupakan suatau media publikasi secara online, media komunikasi dan pengungkapan ekpresi penulis. Hal ini berarti bahwa dengan penggunakan media online dalam proses pemeblajaran dapat menumbuhkan rasa ingin tahu serta memahami lebih dalam lagi tentang materi yang diberikan oleh guru ataupun dosen. Selanjutnya Godwin (2003), mendeskripsikan blog sebagai web-based area dimana setiap orang dapat menulis, melakukan editing informasi dan melakukan

publikasi secara langsung melalui web browser. Dengan mempublikasikan tulisan mereka secara online ini berarti bahwa tulisan tersebut dapat dibaca oleh setiap pengguna intervnet. Dengan demikian, tentu siswa taupun mahasiswa yang ditugaskan untuk memposting hasil tulisan mereka tersebut akan lebih berhati hati dan teliti dalam menghasilkan sebuah tulisan yang akan dipublikasikan secara umum. Sehingga hal ini akan kan mempengaruhi cara siswa taupun mahasiswa dalam menyerap teori ataupun informasi yang berkenaan dengan teori menulis tadi. Jadi secara tidak langsung hl ini akan menuntut mereka untuk paham lebih baik lagi tentang teori serta tahapan dalam menulis agar dapat menghasilkan sebuah tulisan yang baik, hal ini tentusaja kan berpengaruh terfhadap kemampuan atau skill menulis mereka. Semakin banyak mereka menulis dan berlatih akan semakin bak juga hasil tuslisan mereka.

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis tertarik untuk menulis sebuah artikel yang berjudul Pengajaran menulis dalam bahasa secara daring penggunaan blog

II. TINJAUAN PUSTAKA

1. Konsep menulis

Menulis merupakan suatau proses dalam mengekpresikan ide, konsep serta pikiran dalam bentuk tulisan. Gaith (2002,p.1) menyatakan bahwa menulis merupakan proses yang komplek dimana penulis dapat mengungkapkan pikiran serta ide dan dapat membuat tulisan mereka terlihat nyata. Sehingga orang yang membaca sebuah tulisan dapt langsung merasakan atau memahami apa yang ingin disampaikan oleh penulis.

Dalam prosesnya menulis memiliki beberapa tahapan yang harus dilalui sehinpgga dapat menghasilkan sebuah tulisan yang baik seperti dijelaskan oleh Oshima dan Hogue (2007), proses menulis bukan merupakan kegiatan yang dilakukan dalam sekali langkah; menulis merupakan proses kreatifitas.

Ada beberapa langkah atau tahapan dalam proses menulis seperti yang dikemukakan oleh Zemach dan Rumisek (2005), sebagai berikut:

1. Pre writing
    a. Memilih topik

        Sebelum memulai untuk menulis, guru memberikan tugas khusus atau ide tentang apa yang akan dibahasa dalam tulisan.

    b. Mengumpulkan ide

        Pada saat kita telah memiliki topik yang akan ditulis, kita harus menuliskan ide pendukung dari topik kitatersebut.

c. Organisasi

Menentukan ide pendukung mana saja yang akan diambil sebagai bahan menulis kemudian menetukan mana yang akan dituliskan terlebih dahulu mana yang terakhir.

2. Drafting

Menuliskan keseluruhan paragraph dari awal sampai akhir. Gunakan catatan kita tentang ide serta ide pendukung secara berurutan.

3. Reviewing dan revising

Melakukan review tata bahasa dan isi. Melakukan pengecekan apa yang sudah dituliskan. Membaca apa yang sudah ditulis baik secara mandiri atau meminta bantuan kepada teman. Kemudian mintalah pendapat dari teman yang telah membaca tulisan tadi untuk memperbaiaki tulisan kita.

4. Re writing

Merevisi tata bahasa dan isi. Mengecek apa saja yang sudah diperbaiki dan kesalahan yang ditemukan dan perbaiki bagian yang terdapat kesalahan.

Sebagai tambahan , Ahn (2012) menjelaskan bahwa terdapat dua pendekatan pada kemampuan menulis yaitu *process based approach* dan *genre based approach*. Pada *process based approach* focus nya adalah pengembangan kemampuan bahasa melalui proses *pre-writng* seperti p*lanning, drafting, editing* dan *revising* sementara *genre based approach* focus pada analisis situasi berdasarkan konteks.

Campbell (2003) menjelaskan bahwa *weblog* atau *blog* dapat diajarkan sebagai suatu jurnal online dimana setiap individu dapat secara terus menerus memperbaharui ide, kata –kata serta pemikiran mereka melalui perangkat lunak atau software yang dapat dilakukan dengan mudah. Hal ini berarti bahwa seorang penulis blog atau disebut dengan bloger selalu dapat melakukan pembaharuan tulisan yang sudah di umggah apabila tulisan yang telah diposting tersebut dirasa belum maksimal. Sehingga dapat dikatakan bahwa proses menulis ini dilakaukan secara berkelanjutan.

Weblog atua *blog* merupakan merupakan bentuk publikasi yang dilakukan secara *online*, komunikasi, serta bentuk ekspresi yang mulai banyak dikenal sejak kemunculan pertamanya pada akhir tahun 1990an (Bloos 2000; Rosenberg 2009; Winner 2001) dikutip dari Puschman (2015).

Sebagai tambahan, Campbell (2003) menjelaskan bahwa ada tiga jenis weblog atau blog dalam pengajaran ESL (English Second Language) yaitu:

1. Blog Tutor

   Tipe ini adalah blog yang dijalankan oleh guru. Adapun manfaatnya diantaranya adalah memeberikan praktik untuk membaca dalam bahasa Inggris kepada siswa atau pesrta didik selain itu, maanfaat lainnya adalah blog ini memeberikan informasi tentang silabus atau kegiatan yang dilakaukan dikelas.

2. Blog pelajar

   Blog ini dibiat atau dijalankan oleh pelajar atau dapat juga dibuat oleh kelom[pok belajar siswa.

3. Blog kelas

   Blog ini adalah tipe blog yang merupakan kolaborasi dari seluruh anggota kelas. Blog ini juga dapat diajadikan media untuk pertukaran kelas bahasa secara internasional.

Dalam pengaplikasiannya, terdapat beberapa pengaruh atau dampak positif dari pengaplikasian blog sebagai media pembelajaran seperti dikemukakan oleh Zhang (2006), terdapat pengaruh penggunaan blog sebagai media pembelajaran terhadap kemampuan menulis dalam bahasa Inggris, sebagai berikut:

1. Memfasilitasi kemampuan berpikir secara kritis peserta didik

   Dalam hal ini kolaborasi dalam proses belajar dapat dilihat melalui interkasi yang terbentik diantara sesama siswa yang dapat menajdi katalisator bagi siswa untuk dapaot berpikir secara kritis.

2. Menyediakan model bagi siswa untuk dapat belajar dengan mempublikasikan hasil tilisan mereka, siswa dapat saling memeberikan komentar dengan demikian para siswa akan dapat saling melakukan review terfhadapa saling tulisan sesama teman mereka.

3. Memepengaruhi kualitas tulisan siswa

   Dengan mengungah hasil tulisan secara *online* tentu saja berpengaruh terhadap kulitas tulisan yang mereka buat hal ini dikarenakan siswa akan lebih berfhati hati dan lebih memperhatikan keslah ataupun kekeliruan yang yang mereka buat ketika menulis, baik itu dari segi penulisan ataupin isi dari tulisan tersebut sehingga secara tidak langsung akan mempengaruhu kualitas tulisan atau karangan mereka.

4. Memfasilitasi kegiatan belajar yang lebih bermakna

   Hal ini dapat terjadi karena ketika siswa menjelajahi atau mengexplore blog lainnya tentu saja ada banyak hal uyang akan mereka dapatkan . baik itu berupa negara lain , budaya ataupun tentang hal hal lainnya.

5. Memberikan tujuan kepada siswa untuk menulis

   Blog dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar. Penggunaan blog memberikan kesempatan kepada ssiwa untuk dapat bergabung dalam sebuah komunitas sehingga tulisan yang merfaka unggah akan dapat dibaca oleh semua orang dan tentu saja akan ada beragam tanggapan yang dapat memacu mereka untuk dapat terus mengembangkan kemampuan menulis mereka.

   Selanjutnya Menurut Akdağ and Ôzkan (2017), blog merupakan alat yang efektif bagi mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan menulis mahasiswa dalam bahasa Inggris, selain itu blog juga meningkatkan minat mahasiswa untuk menulis dan membantu perkembangan kemampuan mahasiswa untuk dapat menulis secara mandiri. Hal ini menunjukkan bahwa tidak hanya minat siswa saja yang meningkat akan tetapi juga kemampuan siswa pun juga lebih baik lagi seiring dengan tumbuhnya motivasi siswa untuk menulis terutama dalam bahasa Inggris.

III. PENELITIAN TERDAHULU

Ada beberapa penelitian terdahulu berkaitan dengan penggunaan blog dalam pengajaran menulis atau writing dalam bahasa Inggris, diantaranya

Febianti dan Wahyuni. (2019) dengan judul *The application of Blog as a teaching media in improving students' writing*. Dalam artikelnya disebutkan bahwa berdasarkan analisis data dapat dikatakan bahwa blog dapat meningkatkan kemampuan menulis mahasiswa semester 2 di STKIP Muhammadiyah Pagaralam. Dimana siswa yang diajarakan dengan menggunakan blog sebagai media pembelajaran mendapat nila yang lebih baik dibandingkan dengan kelas yang tidak menggunakan blog.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Alsamadani (2018), dengan judul artikel The *Effectiveness of Using Online Blogging for Students' Individual and Group Writing*, dari hasil penelitian yang dilakukannnya diketahu bahwa latihan menulis dengan menggunakan blog membuat siswa lebih aktif dan interaktif sehingga siswa dapat

meningkatkan kemampuan menulisnya dari segi isi, pilihan kata, gaya serta mekanisme bahasa. Penelitian ini juga merekomendasikan aktifitas blog sebagai bagian dari kelas menulis.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan beberapa teori serta peneltian terdahulu tentang penggunaan blog sebagai media pembelajaran untuk mengajarkan kemampuan menulis, dapat disimpulkan bahwa. Blog sebagi media pemeblajaran dapat membantu guru ataupun dosen untuk memvariasikan media pembelajaran, selanjutnya media ini juga dapat menumbuhkan minat serta motivasi bagi siswa untuk dapat berlatih menulis. Dengan tumbuhnya minat serta motivasi siswa tentu berdampak pada kemampuan menulis mereka yang jauh lebih baik setelah mereka mengunakan blog sebagi media belajar untuk memposting hasil tulisan mereka. Media ini menjadi salah satu pilihan yang dapat digunakan guru ataupun dosen ditengah pandemic covid 19 dimana proses pembelajaran dilakukan secara daring atau online.

DAFTAR PUSTAKA

Ahn, Hyejeong. (2012). Teaching Writing Skills Based on a Genre Approach to L2 Primary School Students: An Action Research. *Journal of English Language Teaching. 5* (2), 1-9.

Akdağ, E.,&Ôzkan, Y.(2017). Enhancing Writing Skilss of EFL Learners through Blogging. The Reading Matrix*: An Internationale Online Joirnal*, 17(2).

Alsamadani,H. A. (2018). The Effectiveness of Using Online Blogging for Students' Individual and Group Writing. *International Education Studies*; *11*(1); 2018.

Campbell, A.P. (2003). Using Live Journal for Authentic Communication in Efl Classes. *The Internet TESL Journal*, 10 (9).

Febianti, K., & Wahyuni, S. (2019). The application of Blog as a teaching media in improving students' writing. *Indonesian Educational Administration and Leadership Journal (IDEAL) 1*(1), 52-60

Ghaith, G. (2002). Writing. American University of Beirut. Retrived from http://www.nadasisland.com/ghaithwriting.html#approaches.

Goodwin-Jones, R.(2003). Emerging technologies:blogs and wikis:environtment for on-line collaboration. *Language learning &teachnology,7* (2),12-16. Retrieved from http://llt.msu.edu.vol7num2/emerging/default.html

Graham, S., & Perin, D. (2007). *Writing Next: effective Strategies to improve writing of adolancets in middle and high school*. New York:, NY: Allience for Exelence Education.

Harmer, J. (2004). The Practice of English Language Teaching. Cambridge: Longman.

Oshima, A., & Hogue, A. (2007). *Introduction to Academic Writing (3th ed).* New York, NY: Pearson Education, Inc.

Puchmann, C.(2013). Blogging. Retrieved from http://www. Reserchgate.net/publication/276974104.

Puchmann, C.(2013). Blogging. Retrieved from http://www. Reserchgate.net/publication/276974104.

Zemach, D., & Rumisek, L. A.(2005). *Collage Wriitng from Paragraph to Essay.* Oxford : Mc. Milan Publisher. Ltd